

HTML DASAR

Tag, Elemen, dan Atribut

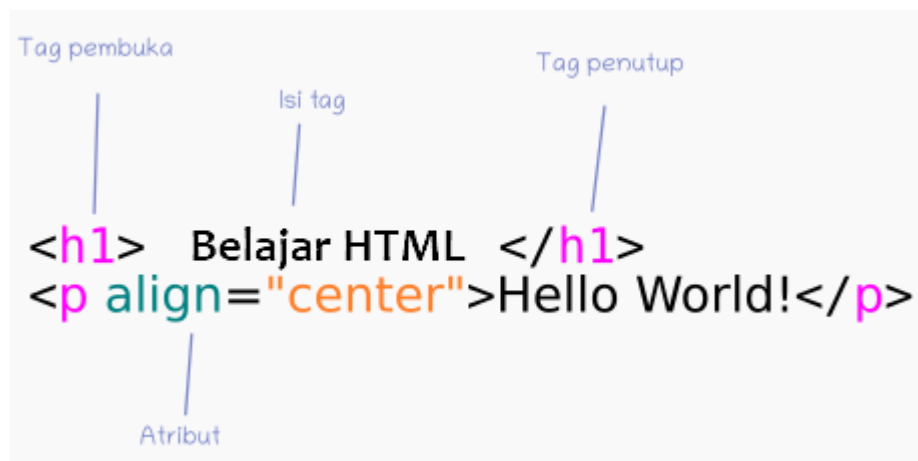
Tag, elemen, dan atribut merupakan tiga bagian penting yang ada di dalam HTML.

Tag

Tag adalah sebuah **penanda awalan** dan **akhiran** dari sebuah **elemen** di HTML. Tag dibuat dengan kurung sudut (<...>), lalu di dalamnya berisi nama tag dan kadang juga ditambahkan dengan atribut.

Contoh: <p>, <a>, <body>, <head>, dan sebagainya.

Tag selalu ditulis berpasangan. Ada tag pembuka dan ada tag penutupnya. Namun, ada juga beberapa [tag yang tidak memiliki pasangan penutup](#). Tag penutup ditulis dengan menambahkan garis miring (/) di depan nama tag.



Setiap tag memiliki fungsi masing-masing. Ada yang digunakan untuk membuat judul, membuat link, membuat paragraf, heading, dan lain-lain.

Cara Menulis Tag HTML yang Benar!

Beberapa orang kadang sering salah dalam menuliskan tag. Ada yang lupa menutup, ada yang salah mengetik namanya, dan sebagainya.

Berikut ini beberapa saran yang perlu diikuti agar bisa menulis tag dengan benar:

1. Tag-tag wajib

Ada beberapa tag yang wajib ada di HTML. Tag ini harus kamu tulis.. kalau tidak, bisa jadi kode HTML-mu akan error menurut validator W3C.

Berikut ini daftar tag yang wajib ada di HTML:

- <!DOCTYPE html> — untuk deklarasi type dokumen;
- <html> — tag utama dalam HTML;
- <head> — untuk bagian kepala dari dokumen;
- <title> — untuk judul web;
- <body> — untuk bagian body dari dokumen.

2. Gunakan Huruf Kecil

Hindari menggunakan huruf besar dalam menuliskan nama tag dan sebaiknya gunakan huruf kecil saja.

Huruf kecil lebih gampang diketik dan juga akan membuat kode HTML terlihat lebih bersih dan rapi.

Contoh: (bagus)

```
<body>
<p>Belajar tentang tag di HTML</p>
</body>
```

Contoh: (buruk)

```
<BODY>
<P>Belajar tentang tag di HTML</P>
</BODY>
```

Tapi khusus untuk tag `<!DOCTYPE html>`.. ia ditulis dengan huruf besar. Sebenarnya bisa juga dengan huruf kecil dan akan valid menurut validator W3C.

3. Pastikan Menutup Tag dengan Benar

Tag HTML nantinya akan ditulis bertumpuk-tumpuk. Artinya, di dalam tag ada tag lagi. Kadang kita sering salah dalam menutup tag yang bertumpuk ini. Akibatnya, kode HTML kita tidak valid.

Agar mudah mengingatnya gunakan :

Penutupan tag HTML

✓ Benar

```
<i><b><u>memasak</u></b></i>
```

✗ Salah

```
<i><b><u>memasak</i></b></u>
```

Tag yang pertama dibuat, harus ditutup terakhir. Bukan ditutup pertama.

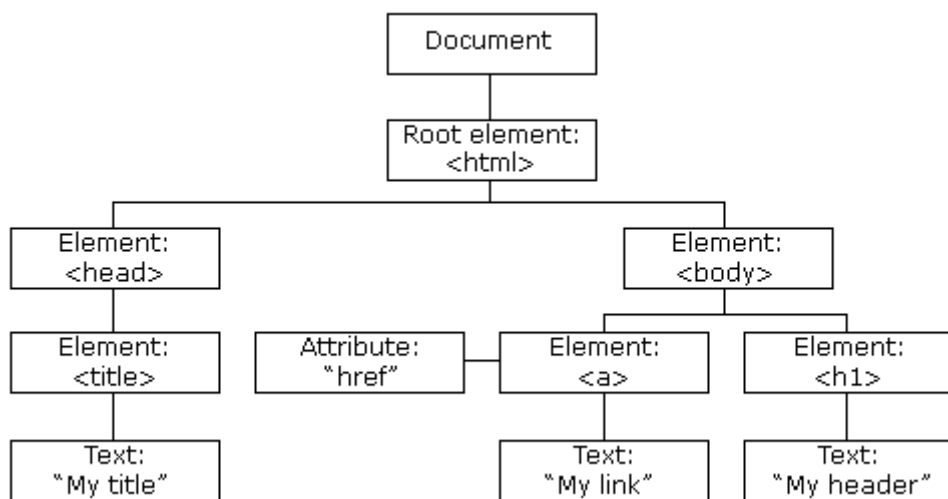
Contoh:

```
<i><b><u>memasak</u></b></i>
```

Tag <i> ditutup terakhir, karena ia yang ditulis pertama. Lalu tag </u> ditutup pertama kali karena ia berada di dalam tag dan <i>.

Elemen

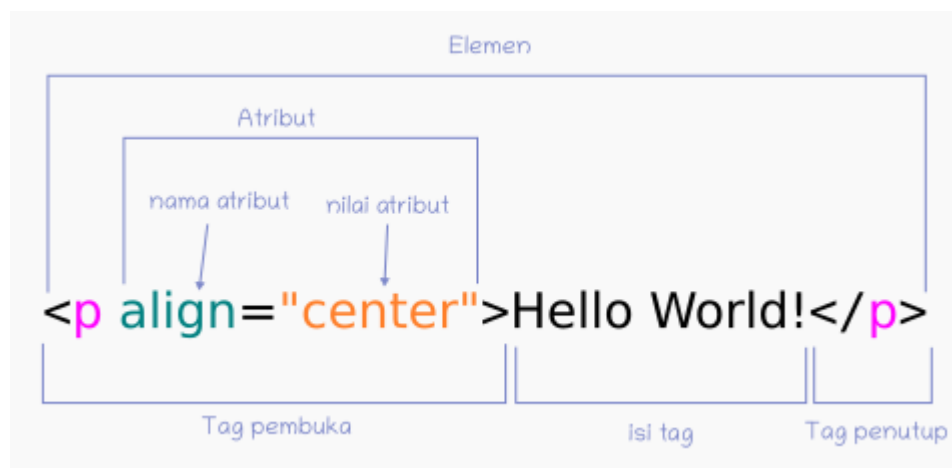
Elemen dalam HTML adalah sebuah komponen yang menyusun dokumen HTML. Elemen kadang juga disebut sebagai *node*, karena ia merupakan salah satu jenis *node* yang menyusun dokumen HTML dalam diagram HTML tree.



Pada diagram tersebut, terdapat tiga macam *node*.. yakni: **Node elemen**, **Node atribut**, dan **Node teks**.

Elemen dibentuk dari **tag pembuka**, **isi tag**, dan **tag penutup**. Kadang juga ditambahkan beberapa atribut.

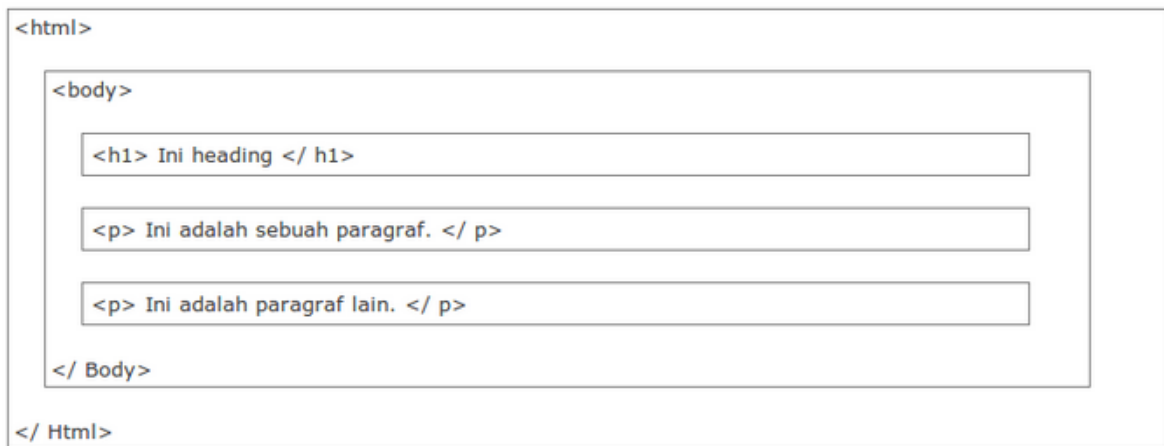
Contoh:



Pada contoh di atas, terdapat satu elemen `<p>` dengan atribut `align="center"` dan memiliki isi berupa teks, yakni Hello World!.

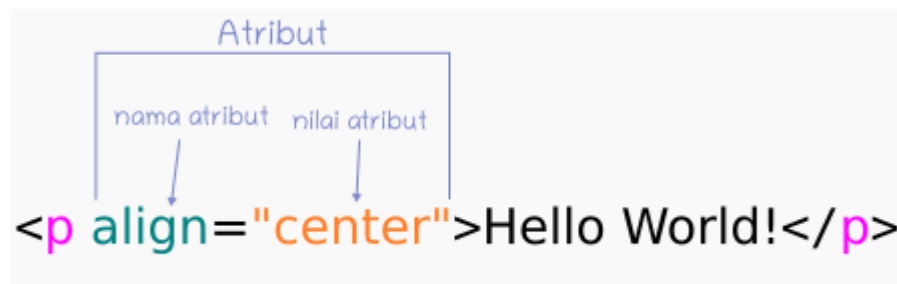
Elemen tidak selalu berisi teks, kadang ia juga akan berisi elemen lain. Ini biasanya kita sebut dengan *nested element* atau elemen di dalam elemen.

Bila digambarkan dalam bentuk kotak persegi, maka akan terlihat seperti ini:



Atribut

Atribut adalah kata kunci khusus yang berada di dalam tag pembuka. Atribut juga disebut sebagai *modifier* yang akan menentukan perilaku dari elemen.



Atribut dapat ditambahkan pada elemen manapun. Ada juga elemen yang mewajibkan menggunakan atribut seperti elemen `<a>`, ``, `<video>`, dll.

Contoh:

```
<a href="https:// google.com" > Halaman Google </a>
```

Tag `<a>` adalah tag untuk membuat link. Tag ini mewajibkan menambahkan atribut `href` untuk menyatakan halaman tujuan dari link.

Jumlah atribut pada elemen bisa lebih dari satu.

Contoh:

```

```

Atribut src adalah atribut khusus untuk tag yang fungsinya untuk menentukan gambar yang akan ditampilkan. Lalu atribut width dan height adalah atribut yang mengatur ukurannya.

Jenis-jenis Atribut HTML

Tiap-tiap elemen kadang memiliki atribut khusus yang hanya bisa digunakan pada elemen tersebut. Ada juga atribut yang bersifat global dan bisa ditambahkan ke semua elemen.

Berikut ini jenis-jenis atribut yang harus diketahui:

1. Atribut Global

Atribut Global adalah atribut yang bisa ditambahkan pada semua elemen HTML.

Berikut ini daftar atribut global dan fungsinya:

Nama Atribut	Deskripsi atau fungsi
accesskey	Menentukan tombol <i>shortcut</i> untuk mengaktifkan atau fokus pada elemen
class	Menentukan <i>class</i> CSS yang akan digunakan
contenteditable	Menentukan isi elemen bisa diedit atau tidak
data-*	Digunakan untuk menyimpan data
dir	Menentukan arah teks dari elemen (kiri ke kanan atau sebaliknya)
draggable	Menentukan apakah elemen bisa di <i>drag</i> atau tidak
hidden	untuk menyembunyikan elemen
id	Menentukan id unik untuk elemen
lang	Menentukan bahasa yang digunakan untuk isi elemen
spellcheck	Menentukan apakah isi elemen harus dilakukan pengejaan <i>grammar</i> atau tidak
style	Menentukan <i>inline</i> CSS untuk elemen
tabindex	Menentukan urutan atau indeks tab dari elemen (saat tombol tab ditekan)
title	Menentukan informasi tambahan tentang elemen
translate	Menentukan apakah konten dari elemen bisa diterjemahkan atau tidak

2. Atribut Event

Atribut event adalah atribut yang digunakan untuk menentukan aksi yang akan dilakukan saat terjadi sesuatu pada elemen. Atribut ini nanti akan banyak digunakan pada [pemrograman Javascript](#).

Berikut ini daftar atribut event saat terjadi sesuatu pada Jendela browser:

Nama atribut	Nilai	Fungsi: Menjalankan script
onafterprint	kode javascript	setelah dokumen dicetak
onbeforeprint	kode javascript	sebelum dokumen dicetak
onbeforeunload	kode javascript	sebelum saat dokumen tidak ter-load
onerror	kode javascript	saat terjadi error

Nama atribut	Nilai	Fungsi: Menjalankan script
onhashchange	kode javascript	saat terjadi perubahan pada bagian <i>anchor</i> di URL
onload	kode javascript	setelah <i>loading</i> selesai
onmessage	kode javascript	saat ada pesan
onoffline	kode javascript	saat tiba-tiba offline
ononline	kode javascript	saat tiba-tiba online
onpagehide	kode javascript	saat user tidak sedang membuka halaman web
onpageshow	kode javascript	saat user membuka kembali halaman web
onpopstate	kode javascript	saat history browser berubah
onresize	kode javascript	saat ukuran jendela browser berubah
onstorage	kode javascript	saat area penyimpanan (Web Storage) di-update
onunload	kode javascript	saat web browser ditutup

3. Atribut Khusus

Atribut khusus adalah atribut yang hanya bisa dipakai pada elemen tertentu dan kadang atribut ini tidak bisa digunakan pada elemen yang lain.

Contoh:

Nama atribut	Bisa dipakai di tag
src	<audio>, <embed>, <iframe>, , dll
href	<a>, <link>
action	<form>
autoplay	<audio>, <video>

Cara Menulis Atribut yang Benar!

Penulisan atribut sebenarnya gampang.. kita hanya perlu menambahkannya pada tag pembuka dengan format seperti ini:

```
bana-atribut="nilai"
```

Namun, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penulisannya benar dan valid:

Gunakan Huruf Kecil

Menulis atribut dengan huruf besar sah-sah saja, dan bahkan valid menurut validator W3C.

Tapi saya sarankan menggunakan huruf kecil saja. Karena lebih umum digunakan dan juga mudah terbaca.

Contoh: (bagus)

```
<p align="center">Belajar HTML di Petani Kode</p>
```

Contoh: (kurang bagus)

```
<p ALIGN="CENTER">Belajar HTML di Petani Kode</p>
```

Gunakan Tanda Petik

Gunakan tanda petik untuk mengisi nilai atribut yang mengandung teks.

Mengapa?

Karena jika terdapat lebih dari satu kata, ia akan menciptakan spasi dan akan dianggap sebagai atribut baru.

Contoh: (bagus)

```
<h1 title="tutorial HTML untuk pemula">Belajar HTML</h1>
```

Contoh: (buruk)

```
<h1 title=tutorial HTML untuk pemula>Belajar HTML</h1>
```

Tanda petik yang digunakan, boleh petik ganda (") dan juga petik tunggal (').

Nah untuk nilai angka, boleh pakai tanda petik dan juga boleh tidak.

Contoh:

```

```

Lalu, untuk atribut yang bernilai boolean (true dan false).. nilainya boleh ditulis dan boleh tidak.

Contoh:

```
<input type="text" required="true" />
<input type="text" required />
```

Penggunaan Spasi

Jika ada atribut yang memiliki lebih dari satu nama, maka ia ditulis dengan tanda min (-), bukan spasi.

Contoh:

```

```

Lalu, spasi juga digunakan untuk memisahkan dua atau lebih atribut.

Contoh:

```

```

Bisa juga ditulis seperti ini:

```

```

Membuat Paragraf pada HTML

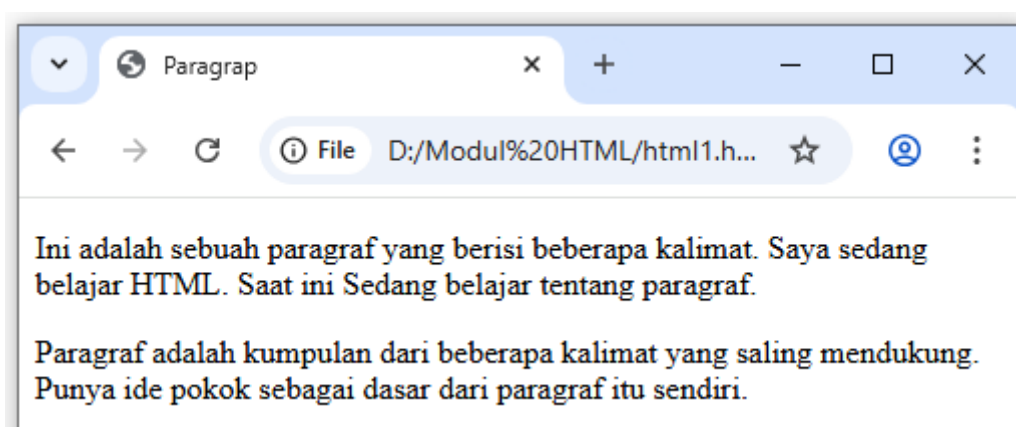
Paragraf adalah kumpulan dari beberapa kalimat. Pada web, Paragraf biasanya digunakan untuk menampilkan teks atau artikel.

Paragraf pada HTML dibuat dengan tag <p>. Selain tag ini, ada juga tag pendukung lain seperti <div>, <hr>,
, dan <pre>.

Contoh:

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragraf</title>
7  </head>
8  <body>
9      <p>Ini adalah sebuah paragraf yang berisi beberapa kalimat.
10         Saya sedang belajar HTML. Saat ini Sedang belajar tentang paragraf.</p>
11      <p>Paragraf adalah kumpulan dari beberapa kalimat yang saling
12         mendukung. Punya ide pokok sebagai dasar dari paragraf itu sendiri.
13  </body>
14  </html>
```

Hasilnya:



Atribut untuk Paragraf

Biasanya paragraf ditambahkan dengan beberapa atribut seperti align, id, class, dll.

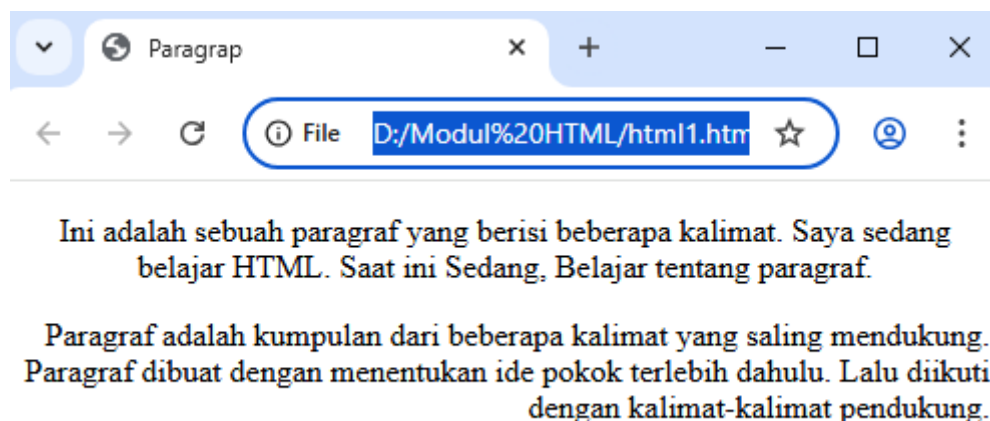
Contoh:


```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragrap</title>
7  </head>
8  <body>
9      <p align="center">Ini adalah sebuah paragraf yang berisi beberapa
10     kalimat. Saya sedang belajar HTML. Saat ini Sedang,
11     Belajar tentang paragraf.</p>
12     <p align="right">Paragraf adalah kumpulan dari beberapa kalimat yang
13     saling mendukung. Paragraf dibuat dengan menentukan ide pokok terlebih
14     dahulu. Lalu diikuti dengan kalimat-kalimat pendukung.</p>
15 </body>
16 </html>

```

Hasilnya:



Tag
 untuk Membuat Paragraf

Tag
 sebenarnya bukanlah tag untuk membuat paragraf. Tapi tag ini, biasanya digunakan untuk membantu tag <p>.

Fungsi utama tag
 adalah untuk membuat baris baru.

Contoh:

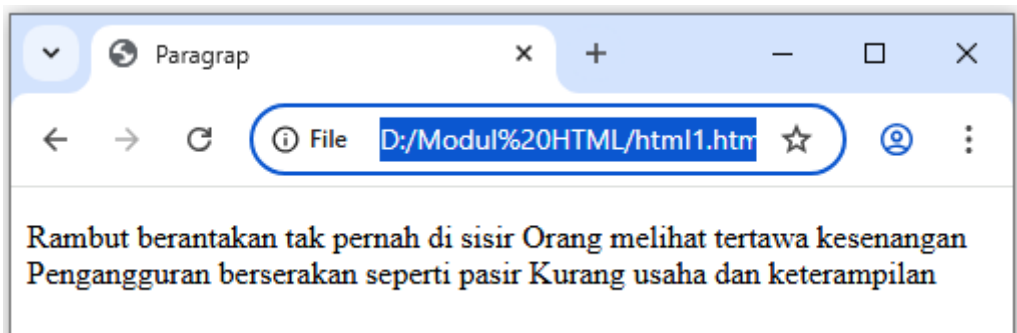
Misalkan kita ingin menampilkan pantun, bisa saja kita buat seperti ini di dengan tag <p>.

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragraf</title>
7  </head>
8  <body>
9      <p>Rambut berantakan tak pernah di sisir
10         Orang melihat tertawa kesenangan
11         Pengangguran berserakan seperti pasir
12         Kurang usaha dan keterampilan</p>
13 </body>
14 </html>

```

Hasilnya:



Meskipun pada kode HTML kita sudah menulis tiap bait pantun dalam baris yang baru. Tapi ia akan tetap ditampilkan seperti baris.

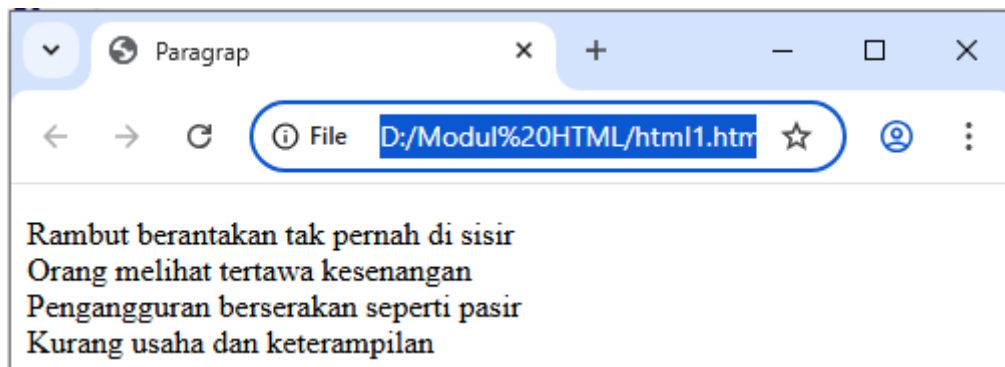
Di sinilah saatnya kita harus menggunakan tag `
`. Maka, kode di atas.. bisa kita perbaiki menjadi seperti ini:

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragraf</title>
7  </head>
8  <body>
9      <p>Rambut berantakan tak pernah di sisir <br />
10         Orang melihat tertawa kesenangan <br />
11         Pengangguran berserakan seperti pasir <br />
12         Kurang usaha dan keterampilan</p>
13 </body>
14 </html>

```

Hasilnya:



tag
 adalah tag yang tidak memiliki pasangan penutup. Cara menutupnya, tambahkan saja garis miring seperti ini
.

Tag
 boleh ditutup, boleh juga tidak. Namun, sebaiknya ditutup agar valid menurut validator W3C.

Tag <hr> untuk Membuat Garis

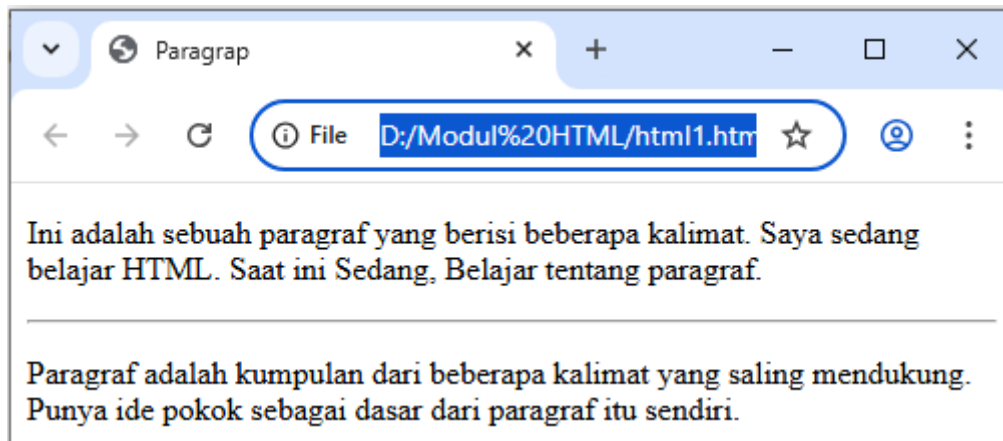
Sama seperti tag
, tag <hr> juga bukanlah tag untuk membuat paragraf.

Tag <hr> merupakan tag yang digunakan untuk membuat garis lurus secara horizontal (*horizontal rule*). Biasanya digunakan untuk memisahkan beberapa konten atau paragraf.

Contoh:

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragrap</title>
7  </head>
8  <body>
9      <p>Ini adalah sebuah paragraf yang berisi beberapa kalimat.
10         Saya sedang belajar HTML. Saat ini Seding,
11         Belajar tentang paragraf.</p>
12      <hr />
13      <p>Paragraf adalah kumpulan dari beberapa kalimat yang saling
14         mendukung. Punya ide pokok sebagai dasar dari paragraf itu sendiri.</p>
15  </body>
16  </html>
```

Hasilnya:



Tag <pre>

Pada kasus tertentu, kita ingin menampilkan paragraf dengan format yang lebih spesifik. Contohnya seperti pantun dan puisi yang paragrafnya ditulis dengan garis baru dan juga indentasi.

Hal ini bisa dilakukan dengan bantuan tag
. Namun ada juga tag lain yang bisa jadi alternatif, yakni tag <pre>.

Tag <pre> (*preformatting*) merupakan tag yang digunakan untuk menampilkan teks atau paragraf dalam format yang sudah kita tentukan di HTML.

Contoh:

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragraf</title>
7  </head>
8  <body>
9      <h1>Hujan Bulan Juni</h1>
10     <p>oleh Sapardi Djoko Damono</p>
11     <pre>
12     tak ada yang lebih tabah
13     dari hujan bulan Juni
14     dirahasiakannya rintik rindunya
15     kepada pohon berbunga itu
16
17     tak ada yang lebih bijak
18     dari hujan bulan Juni
19     dihapusnya jejak-jejak kakinya
20     yang ragu-ragu di jalan itu
21
22     tak ada yang lebih arif
23     dari hujan bulan Juni
24     dibiarkannya yang tak terucapkan
25     diserap akar pohon bunga itu
26 </pre>
27 </body>
28 </html>

```

Hasilnya:

Hujan Bulan Juni

← Tag <h1>

oleh Sapardi Djoko Damono

← Tag <p>

tak ada yang lebih tabah

dari hujan bulan Juni

dirahasiakannya rintik rindunya

kepada pohon berbunga itu

← Tag <pre>

tak ada yang lebih bijak

dari hujan bulan Juni

dihapusnya jejak-jejak kakinya

yang ragu-ragu di jalan itu

tak ada yang lebih arif

dari hujan bulan Juni

dibiarkannya yang tak terucapkan

diserap akar pohon bunga itu

Coba perhatikan!

Paragraf yang kita buat di dalam kode HTML akan ditampilkan dengan format yang sama seperti yang kita tulis di sana.

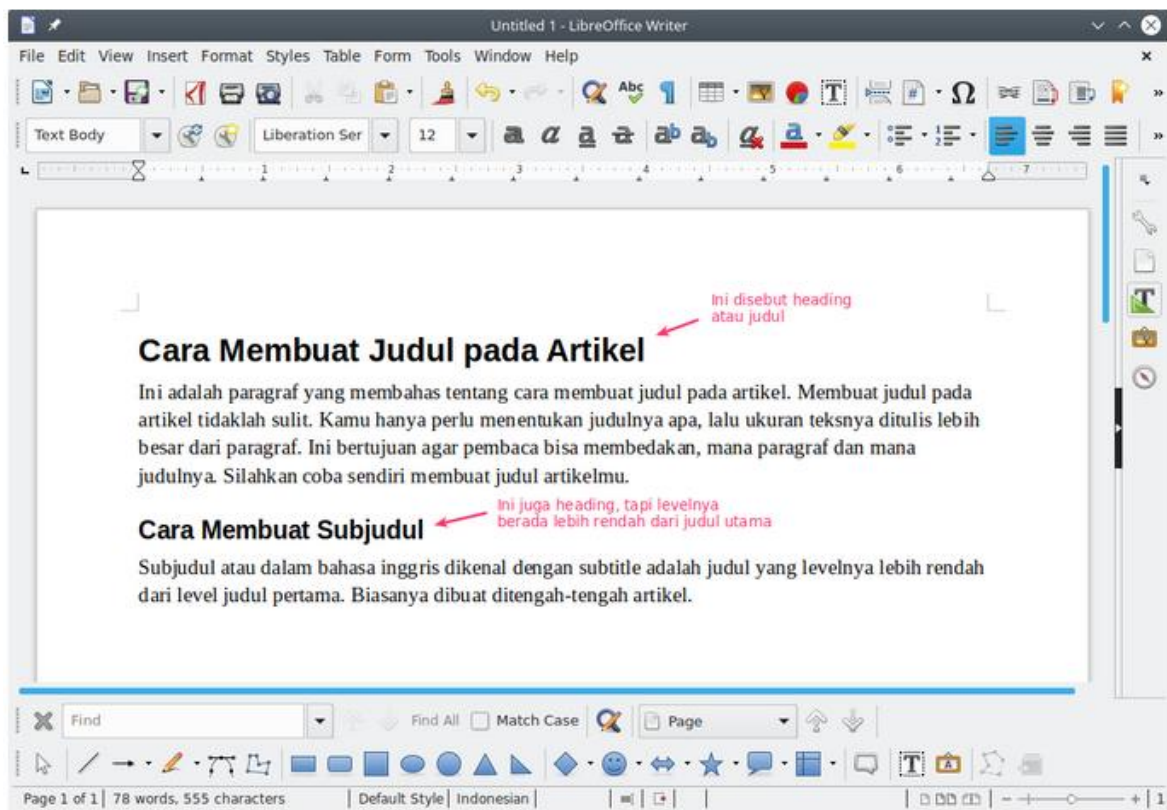
Biasanya tag `<pre>` sering digunakan untuk menampilkan source code. Karena, tag ini menggunakan font *Monospace* atau *Courier New* (di Windows).

Membuat Heading di HTML

Heading

Heading adalah sebuah **judul** yang biasanya diberikan pada halaman atau beberapa bagian dari artikel.

Jika kita sering menulis artikel, pasti ini tidak asing hal berikut ini.



Lalu, bagaimana caranya membuat judul di HTML

Membuat Heading di HTML

Judul pada HTML dapat kita buat dengan tag `<h1>` sampai `<h6>`. Tag `<h1>` digunakan pada judul level pertama. Lalu tag lainnya digunakan pada sub heading atau level berikutnya.

Masing-masing judul akan ditampilkan dengan ukuran teks yang berbeda. Tag `<h1>` adalah yang paling besar, dan tag `<h6>` paling kecil.

Contoh:

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Heading</title>
7  </head>
8  <body>
9      <h1>Ini Judul Level 1</h1>
10     <h2>Ini Judul Level 2</h2>
11     <h3>Ini Judul Level 3</h3>
12     <h4>Ini Judul Level 4</h4>
13     <h5>Ini Judul Level 5</h5>
14     <h6>Ini Judul Level 6</h6>
15 </body>
16 </html>
```

Hasilnya:



Tag <h1> biasanya dipakai pada judul artikel. Lalu tag <h2>, <h3>, <h4>, <h5>, dan <h6> dipakai pada sub judul atau sub heading.

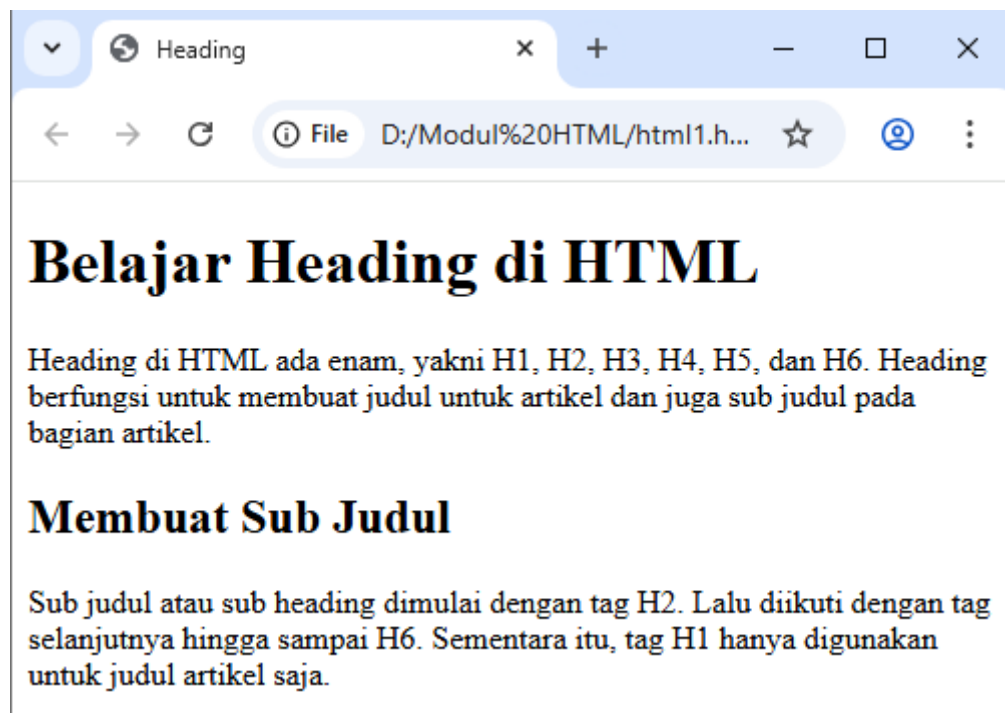
Contoh:

```

1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Heading</title>
7  </head>
8  <body>
9      <h1>Belajar Heading di HTML</h1>
10     <p>
11         Heading di HTML ada enam, yakni H1, H2, H3, H4, H5, dan H6.
12         Heading berfungsi untuk membuat judul untuk artikel dan juga
13         sub judul pada bagian artikel.
14     </p>
15     <h2>Membuat Sub Judul</h2>
16     <p>
17         Sub judul atau sub heading dimulai dengan tag H2. Lalu diikuti
18         dengan tag selanjutnya hingga sampai H6. Sementara itu, tag H1
19         hanya digunakan untuk judul artikel saja.
20     </p>
21 </body>
22 </html>

```

Hasilnya :



Membuat Komentar di HTML

Komentar dalam HTML

Komentar adalah elemen yang akan diabaikan oleh browser. Ia tidak akan ditampilkan di dalam web.

Komentar biasanya digunakan untuk memberikan informasi tambahan pada kode HTML dan kadang juga digunakan untuk menon-aktifkan beberapa kode HTML.

Membuat Komentar di HTML

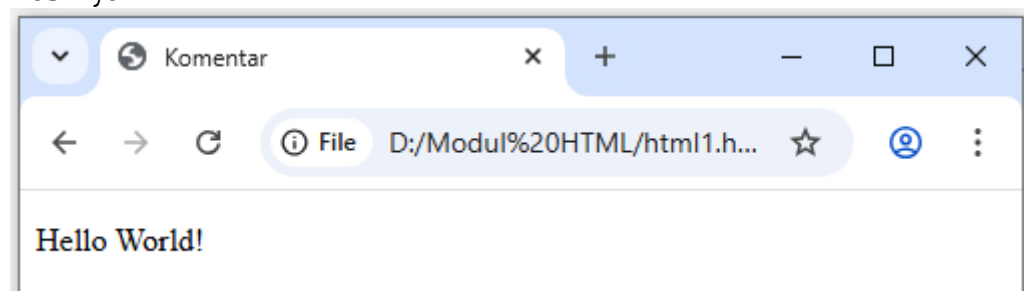
Komentar dapat kita buat dengan tag `<!-- -->`.



Contoh:

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4   <meta charset="UTF-8">
5   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6   <title>Komentar</title>
7 </head>
8 <body>
9   <!-- ini adalah komentar -->
10  <p>Hello World!</p>
11  <!-- ini juga komentar
12  dan ditulis dalam dua baris -->
13 </body>
14 </html>
```

Hasilnya :



Komentar tidak akan ditampilkan oleh browser, tapi kita bisa melihatnya dengan cara view source.

Klik kanan pada browser, lalu pilih **view page source**.

Line wrap ☐

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4   <meta charset="UTF-8">
5   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-sc
6   <title>Komentar</title>
7 </head>
8 <body>
9   <!-- ini adalah komentar -->
10  <p>Hello World!</p>
11  <!-- ini juga komentar
12  dan ditulis dalam dua baris -->
13 </body>
14 </html>
```

Jalan Pintas untuk Membuat Komentar

Jika kamu menggunakan teks editor [Visual Studio Code](#), kamu bisa membuat komentar dengan menekan Ctrl+/.

Text Formatting di HTML (Bold, Italic, Underline, dll)

Text formatting adalah

proses mengatur tampilan dan struktur teks agar lebih mudah dibaca, menarik secara visual, dan jelas. Ini melibatkan perubahan seperti **menebalkan**, **memiringkan**, mengubah **ukuran**, **warna**, dan **jenis font**, serta menambahkan elemen lain seperti **judul**, **paragraf**, dan **hyperlink**. Tujuannya adalah meningkatkan keterbacaan, memberikan penekanan, dan mengontrol penampilan teks di berbagai platform.

Teks Tebal

Teks tebal biasanya digunakan untuk memberikan penegasan pada teks tertentu, misalnya seperti judul, subjudul, huruf penting, dll.

Tag yang digunakan untuk membuat teks tebal di HTML adalah tag **** (**bold**) dan tag ****. Kamu bebas mau pakai yang mana saja, hasilnya akan sama-sama tebal.

Teks Miring

Teks miring biasanya digunakan untuk menegaskan sebuah kata atau istilah baru. Teks miring di HTML dapat kita buat dengan tag **<i>** (**italic**) dan juga tag **** (emphasis).

Garis Bawah pada Teks

Garis bawah biasanya digunakan untuk menandai teks yang disisipkan atau teks yang memiliki arti penting dibandingkan teks normal lainnya.

Garis bawah di HTML dapat kita buat dengan tag **<u>** (**underline**) atau juga tag **<ins>** (insert).

Teks Tercoret

Teks tercoret memiliki arti teks yang dihapus. Biasanya untuk memberitahu pembaca bahwa teks tersebut tidak dipakai atau dihapus.

Tag untuk membuat teks tercoret di HTML adalah tag **<s>** (**strikethrough**) atau bisa juga dengan tag **** (**delete**).

Pangkat di HTML

Pangkat biasanya digunakan pada rumus. Ada dua jenis pangkat yang bisa dibuat di HTML, yakni pangkat yang berada di atas (*superscript*) dan pangkat di bawah (*subscript*). Tag untuk membuat pangkat di HTML adalah tag <sup> dan <sub>.

- <sup> untuk membuat pangkat di atas
- <sub> untuk membuat pangkat di bawah

Membuat Marker untuk Teks

Marker bisanya digunakan untuk menandai teks yang penting atau kata kunci yang penting. Marker di HTML dapat kita buat dengan tag <mark>.

Menggabungkan Format

Format teks dalam HTML dapat digabungkan, misalnya <i> <u>.

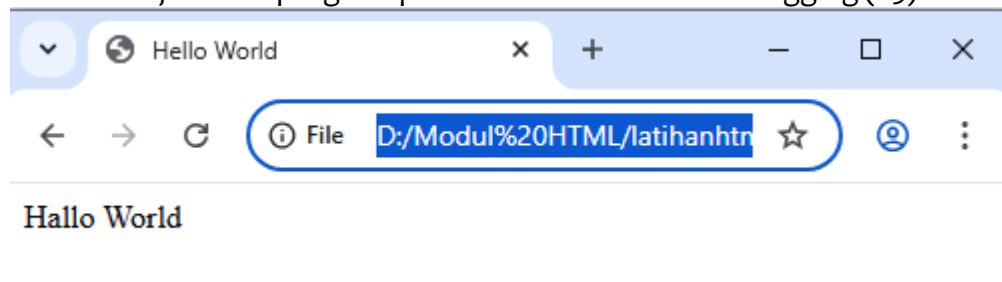
1. Membuat File HTML pertama dan Paragraph

Langkahnya :

- a. Buka editor Visual studio
- b. Pilih File → New Text File
- c. Selanjutnya pilih menu File → Save As
Pilih folder masing-masing dan buat sub folder HTML
Simpan dengan nama latihan1html.html : (file name : latihan1html, Save as type : HTML)
Dan pilih Save
- d. Selanjutnya menampilkan emmet HTML, tekan tombol Shift dan tombol ! (Shifr+!)
- e. Ketikkan kode berikut :

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Hello World</title>
7  </head>
8  <body>
9      Hallo World
10 </body>
11 </html>
```

- f. Untuk menjalankan program pilih menu Run → Start Debugging (F5) dan hasilnya:



2. Membuat Paragraf pada HTML

- a. Buka editor Visual studio
- b. Pilih File → New Text File
- c. Selanjutnya pilih menu File → Save As
Pilih folder masing-masing dan buat sub folder HTML (paragraph)
Simpan dengan nama latihan1html.html : (file name : **paragraph.html**, Save as type : HTML)
Dan pilih Save
- d. Selanjutnya menampilkan emmet HTML, tekan tombol Shift dan tombol ! (Shifr+!)
- e. Ketikkan kode berikut :

Nama file : **paragraph.html**

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragraf di HTML</title>
7  </head>
8  <body>
9      <p>Ini adalah sebuah paragraf yang berisi beberapa kalimat.</p>
10     <p>Paragraf ini digunakan untuk menunjukkan bagaimana teks dapat diatur dalam HTML.</p>
11     <p>Setiap paragraf dipisahkan oleh tag < p> dan < /p>.</p>
12 </body>
13 </html>
```

Paragraph dengan atribut

Nama file : **paragraph_atibut.html**

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragraf dengan atribut di HTML</title>
7  </head>
8  <body>
9      <!-- tag <p> dengan atribut -->
10     <p align="center">Ini adalah paragraf yang diratakan ke tengah.</p>
11     <p align="right">Ini adalah paragraf yang diratakan ke kanan.</p>
12     <p style="color: blue; font-size: 20px;">Ini adalah paragraf dengan teks berwarna biru dan ukuran font 20px.</p>
13     <p style="background-color: yellow;">Ini adalah paragraf dengan latar belakang kuning.</p>
14 </body>
15 </html>
```

Tag **
** untuk Membuat Paragraf

Nama file : **paragraph_br.html**

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragraf dengan br </title>
7  </head>
8  <body>
9      <!-- tag <br> dengan atribut -->
10     <h2>Contoh Penggunaan Tag <br> dengan Atribut</h2>
11     <p>
12         Ini adalah contoh paragraf yang menggunakan tag <br> untuk membuat baris baru.<br>
13         Baris ini dimulai setelah tag <br> pertama.<br>
14         Baris ini dimulai setelah tag <br> kedua.<br>
15         Baris ini dimulai setelah tag <br> ketiga.
16     </p>
17 </body>
18 </html>
```

Tag <hr> untuk Membuat Garis

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragraf hr </title>
7  </head>
8  <body>
9      <!-- tag <hr> -->
10     <h2>Contoh Penggunaan Tag &lt;hr></h2>
11     <p>Paragraf pertama sebelum garis horizontal.</p>
12     <hr>
13     <p>Paragraf kedua setelah garis horizontal.</p>
14 </body>
15 </html>
```

Tag <pre>

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Paragraf pre </title>
7  </head>
8  <body>
9      <!-- tag pre -->
10     <pre>
11         Ini adalah teks dalam tag pre.
12         Teks ini akan mempertahankan spasi dan
13         pemformatan aslinya.
14         Baris baru juga akan dipertahankan.
15     </pre>
16     <hr>
17     <p>Ini adalah paragraf setelah tag pre dan hr.</p>
18
19 </body>
20 </html>
```

Paragraph Style

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4   <meta charset="UTF-8">
5   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6   <title>Paragraf Style </title>
7 </head>
8 <body>
9   <!-- paragraph style -->
10  teks indentasi paragraf
11  <p style="text-indent: 50px;">Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur
12  adipiscing elit. Sed do eiusmod tempor incididunt ut labore et dolore magna aliqua.</p>
13  warna untuk pragraf
14  <p style="color: blue;">This paragraph is blue in color.</p>
15  ukuran font untuk paragraf
16  <p style="color: white;background-color: purple;">Contoh paragraf dengan
17  warna teks putih dan warna background-nya adalah ungu.
18  Ini baris kedua dari paragraf. Semua teks yang ada di dalam
19  paragraf ini akan berwarna putih.</p>
20  <p style="font-size: 20px;">This paragraph has a font size of 20 pixels.</p>
21  jenis font untuk paragraf
22  <p style="font-family: Arial, sans-serif;">This paragraph uses the Arial font.</p>
23 </body>
24 </html>
```

3. Membuat Heading di HTML

Langkahnya sama dengan praktik sebelumnya dan disimpan dalam sub folder paragraph.

Ketikkan kode berikut : nama file : **heading.html**

```
1 <!DOCTYPE html>
2 <html lang="en">
3 <head>
4   <meta charset="UTF-8">
5   <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6   <title>Heading</title>
7 </head>
8 <body>
9   <!-- Heading style -->
10  <h1>Ini Heading 1</h1>
11  <h2>Ini Heading 2</h2>
12  <h3>Ini Heading 3</h3>
13  <h4>Ini Heading 4</h4>
14  <h5>Ini Heading 5</h5>
15  <h6>Ini Heading 6</h6>
16
17  <h1 style="color: blue; text-align:center;">This is headin 1</h1>
18  <h2 style="color: green; text-align:center;">This is headin 2</h2>
19  <h3 style="color: red; text-align:center;">This is headin 3</h3>
20  <h4 style="color: purple; text-align:center;">This is headin 4</h4>
21  <h5 style="color: orange; text-align:center;">This is headin 5</h5>
22  <h6 style="color: brown; text-align:center;">This is headin
23
24 </body>
25 </html>
```

4. Text Formatting di HTML

Nama file : **text_formating.html**

```
1  <!DOCTYPE html>
2  <html lang="en">
3  <head>
4      <meta charset="UTF-8">
5      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
6      <title>Text Formating</title>
7  </head>
8  <body>
9      <!-- Formating text-->
10     <b>ini text bold</b> <br>
11     <strong>ini text strong</strong> <br>
12     <i>ini text italic / miring</i> <br>
13     <em>ini text emphasis / penekanan</em> <br>
14     <u>ini text underline / garis bawah</u> <br>
15     <em>ini text emphasized</em> <br>
16     <mark>ini text marked / di blok</mark> <br>
17     <small>ini text small / kecil</small> <br>
18     <del>ini text deleted / di hapus</del> <br>
19     <ins>ini text inserted / di sisipkan</ins> <br>
20     <p>
21         Rumus luas persegi adalah  $S^2$ , di mana  $S$  adalah sisi dari
22         persegi. Lalu  $O_2$  adalah rumus kimia dari oksigen.
23     </p>
24
25 </body>
26 </html>
```
